

Universitas Ngudi Waluyo
Karya Tulis Ilmiah, April 2020
Endang Setyo Rini*, Mukhamad Musta'in, Maksum*****

Pengelolaan Nyeri Akut Pada Nn. W Dengan Post Operasi Orif Atas Indikasi Fraktur Humerus
1/3 Sinistra Di Ruang Cempaka RSUD Ungaran
Xiv + 69 Halaman + 7 Tabel + 4 Bagan + 5 Lampiran

ABSTRAK

Fraktur humerus adalah terputusnya hubungan tulang humerus disertai kerusakan jaringan lunak (otot, kulit, jaringan saraf, pembuluh darah) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara fragmen tulang yang patah dengan udara luar yang disebabkan oleh cedera dari trauma langsung yang mengenai lengan atas. Salah satu penanganan fraktur adalah operasi atau pembedahan dengan pemasangan ORIF (*Open Reduction Internal Fixatie*). ORIF adalah fiksasi interna dengan pembedahan terbuka untuk mengistirahatkan fraktur dengan cara pembedahan untuk memasukkan paku, sekrup atau pen kedalam tempat fraktur untuk menguatkan atau mengikat bagian-bagian tulang yang fraktur secara bersamaan. Pada pasien dengan post ORIF ini dapat menimbulkan masalah keperawatan nyeri. Nyeri adalah suatu pengalaman yang tidak menyenangkan, baik sensori maupun emosional yang berhubungan dengan risiko atau aktualnya kerusakan jaringan tubuh. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan pada pasien dengan fraktur humerus 1/3 sinistra dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Hasil pengkajian yang dilakukan penulis didapatkan data pasien mengeluh nyeri pada luka operasi di lengan kiri bagian atas, nyeri bertambah saat bergerak, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 6 atau nyeri sedang, nyeri dirasakan hilang timbul kurang lebih 3-4 menit, pasien tampak lemas, pasien tampak meringis kesakitan menahan nyeri. Diagnosa yang ditegakkan penulis yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur bedah). Intervensi yang disusun penulis yaitu ajarkan Teknik relaksasi nafas dalam. Implementasi yang dilakukan yaitu mengajarkan kepada pasien Teknik relaksasi nafas dalam. Evaluasi dari hasil tindakan yaitu nyeri pasien menurun dan pasien mampu mengontrol nyeri dengan menggunakan teknik non-farmakologi.

Hasil pengelolaan didapatkan masalah nyeri akut menurun dengan pasien mengatakasn nyeri pada lengan kiri bagian atas sudah berkurang, hasil pengkajian dengan skala nyeri 3 atau nyeri ringan dan pasien rileks.

Kata Kunci : Fraktur, Nyeri, ORIF (*Open Reduction Internal Fixatie*), Relaksasi Nafas Dalam

Kepustakaan : 39 (2009-2019)

Management of acute pain in Ms. W With Post Orif Surgery Over Indication of Humerus Fracture 1/3 Sinistra In Cempaka Room Ungaran Hospital
Xiv + 69 Pages + 7 Tables + 4 Charts + 5 Attachments

ABSTRACT

Humerus fracture is a disconnection of the humerus bone accompanied by damage to soft tissue (muscles, skin, nerve tissue, blood vessels) so as to allow the connection between broken bone fragments and external air caused by injuries from direct trauma to the upper arm. One of the fracture treatments is surgery or surgery with the installation of ORIF (Open Reduction Internal Fixatie). ORIF is internal fixation with open surgery to rest the fracture by surgery to nail, screw or pen into the fracture site to strengthen or tie the fractured bone parts together. In patients with post-ORIF this can cause pain nursing problems. Pain is an unpleasant experience, both sensory and emotional related to the risk or actual damage to body tissue. The purpose sof this paper is to determine the management of patients with 1/3 humeral fracture with acute pain nursing problems.

The results of the study conducted by the author obtained data of patients complaining of pain in the surgical wound in the upper left arm, pain increases when moving, pain feels like being pricked, pain scale 6 or moderate pain, pain was felt disappearing arises approximately 3-4 minutes, patients were looked limp, the patient were seemed to wince in pain withstand pain. The author's diagnosis is acute pain related to physical injury agents (surgical procedures). The intervention compiled by the author is to teach deep breathing relaxation techniques. The implementation that is done is to teach patients deep breathing relaxation techniques. Evaluation of the action results patient's pain decreased and the patient is able to control pain by using non-pharmacological techniques.

The results of management showed that acute pain decreased with the patient having reduced left upper arm pain, the results of the assessment were on a pain scale of 3 or mild pain and the patient was relaxed.

Keywords : Fracture, Pain, ORIF (Open Reduction Internal Fixatie), Deep Breath Relaxation

Literature : 39 (2009-2019)